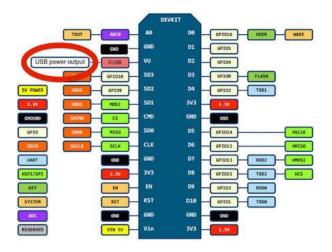
# II.4 Teknologi Pendukung

## II.4.1 Modul NodeMCU

NodeMCU pada dasarnya adalah pengembangan dari ESP 8266 dengan firmware berbasis e-Lua. Pada NodeMcu dilengkapi dengan micro usb port yang berfungsi untuk pemorgaman maupun power supply. Selain itu juga pada NodeMCU di lengkapi dengan tombol push button yaitu tombol reset dan flash. NodeMCU menggunakan bahasa pemorgamanan Lua yang merupakan package dari esp8266. Bahasa Lua memiliki logika dan susunan pemorgaman yang sama dengan c hanya berbeda syntax. Jika menggunakan bahasa Lua maka dapat menggunakan tool Lua loader maupun Lua uploder.

Selain dengan bahasa Lua NodeMCU juga support dengan sofware Arduino IDE dengan melakukan sedikit perubahan board manager pada Arduino IDE.



Gambar 2. 1 Skematik Posisi Pin NodeMcu V3

Keterangan pin yang digunakan:

1) VV : Sumber Tegangan 5 V, tegangan positif sensor.

2) G : Ground 0 V, tegangan negatif sensor.

3) D1 : SCL pin (Serial Clock).

4) D2 : SDA pin (Serial Data).

5) D3 : Echo (Receive / indikator) digunakan untuk mendeteksi sinyal

pantulan ultrasonik.

6) D4 : Trigger (Penyulut) digunakan untuk membangkitkan sinyal pantulan ultrasonik.

7) D5 : Speaker (Tone pin) digunakan sebagai alarm jarak sensor ultrasonik.

8) A0 : Output (Keluaran) data sensor LDR

Tabel 2. 1 Spesifikasi NodeMCU V3

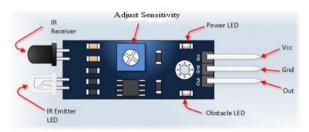
| Spesifikasi             | NodeMCU V3         |  |  |
|-------------------------|--------------------|--|--|
| Mikrokontroller         | ESP8266            |  |  |
| Ukuran Board            | 57 mmx 30 mm       |  |  |
| Tegangan Input          | 3.3 ~ 5V           |  |  |
| GPIO                    | 13 PIN             |  |  |
| Kanal PWM               | 10 Kanal           |  |  |
| 10 bit ADC Pin          | 1 Pin              |  |  |
| Flash Memory            | 4 MB               |  |  |
| Clock Speed             | 40/26/24 MHz       |  |  |
| WiFi                    | IEEE 802.11 b/g/n  |  |  |
| Frekuensi               | 2.4 GHz – 22.5 Ghz |  |  |
| USB Port                | Micro USB          |  |  |
| Card Reader             | Tidak Ada          |  |  |
| USB to Serial Converter | CH340G             |  |  |

## II.4.2 Sensor Modul IR

Sensor modul IR merupakan sebuah modul yang berfungsi sebagai pendeteksi halangan atau *object* di depannya. Pengaplikasian pada sensor sangat banyak, contohnya *alarm* yang berbunyi saat suatu benda mendekat atau mengubah arah robot ketika mendekati dinding [].

Berikut ini spesifikasi teknis sensor IR:

- ➤ Komponen utama sensor modul IR terdiri dari IR emitter dan IR receiver atau photodioda.
- ➤ Ketika keadaan *power*-up, IR emitter akan memancarkan cahaya *infrared* yang tak kasat mata.
- Cahaya inframerah dipantulkan oleh *object* yang ada di depannya.
- Cahaya inframerah terpantul ini kemudian diterima oleh IR receiver atau photodioda
- ➤ Terdapat Op-Amp LM363 yang berfungsi sebagai komparator antara resistansi IR *receiver* dan resistansi trimpot pengatur sensitivitas.
- ➤ Saat terkena cahaya *infrared* pantulan *object* tadi, resistansi IR *receiver* atau photodioda akan mengecil sehingga *output* Op-Amp menjadi *high* (+5V) dan menghidupkan LED sensor.
- ➤ Output Op-Amp ini juga terhubung dengan pin "OUT" yang dihubungkan ke nodeMCU



Gambar 2. 2 Sensor IR

### II.4.3 Serial I2C

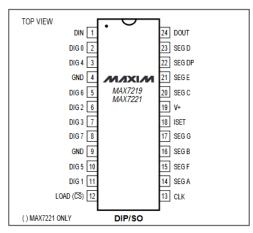
Inter Integrated Circuit atau sering disebut I2C adalah standar komunikasi serial dua arah menggunakan dua saluran yang didesain khusus untuk mengirim maupun menerima data. Sistem I2C terdiri dari saluran SCL (Serial Clock) dan SDA (Serial Data) yang membawa informasi data antara I2C dengan pengontrolnya. Piranti yang dihubungkan dengan sistem I2C bus dapat dioperasikan sebagai Master dan Slave. Master adalah piranti yang memulai transfer data pada I2C Bus dengan membentuk sinyal start, mengakhiri transfer data dengan membentuk sinyal stop, dan membangkitkan sinyal clock. Slave adalah piranti yang dialamati master [].



Gambar 2. 2 Sensor IR

#### II.4.4 Dotmatrix

MAX7219 / MAX7221 adalah driver tampilan katoda input / out-put umum yang kompak yang interfacemicroprocessors (μPs) hingga 7-segmen tampilan numerik LED hingga 8 digit, tampilan grafik batang, atau 64 LED individual. Termasuk dalam chip adalah kode BCD-Bdecoder, sirkuit pindai multipleks, segmen dan digitdrivers, dan RAM statis 8x8 yang menyimpan setiap digit. Hanya satu resistor eksternal diperlukan untuk mengatur arus segmen untuk semua LED. MAX7221 kompatibel dengan SPI <sup>TM</sup>, QSPI <sup>TM</sup>, dan Microwire <sup>TM</sup>, dan memiliki driver segmen dengan laju perubahan tegangan untuk mengurangi EMI. Antarmuka serial 3-kawat yang nyaman terhubung ke μPs yang umum. Masing-masing digit dapat dialamatkan dan diperbarui tanpa menulis ulang seluruh tampilan. TheMAX7219 / MAX7221 juga memungkinkan pengguna untuk memilih kode-B decoding atau tidak-decode untuk setiap digit. Perangkat termasuk 150μA shutdownmode daya rendah, analog dan kontrol kecerahan digital, register batas pemindaian yang memungkinkan pengguna untuk menampilkan dari 1 ke 8digits, dan mode uji yang memaksa semua LED menyala.



Gambar 2. 3 Skematik Posisi Pin dotmatrix